

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Binti yuliana, Vistra Veftisia
157241079

HUBUNGAN KUNJUNGAN K6 DENGAN PERSALINAN PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKATAK KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2024

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi isu kesehatan serius di Indonesia. Meski AKI nasional menurun dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup pada 1991–2020, angka ini belum mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183/100.000 KH. Di Kabupaten Bulungan, kasus kematian ibu menurun menjadi 1 pada 2024, namun persalinan di luar fasilitas kesehatan masih terjadi, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sekatak dengan 13 kasus. Cakupan kunjungan K6 baru mencapai 74,06% dan cakupan persalinan di faskes sebesar 73,58%. Padahal, kunjungan K6 penting untuk deteksi dini komplikasi dan perencanaan persalinan aman. Persalinan di luar faskes meningkatkan risiko keterlambatan penanganan kegawatdaruratan yang berujung pada kematian ibu dan bayi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kunjungan K6 dengan pemilihan tempat persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan wilayah kerja Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan tahun 2024.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara kunjungan K6 dengan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan Tahun 2024.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan pendekatan *korelasional*. Kelompok kasus berjumlah 13 ibu yang melahirkan di fasilitas non-kesehatan, diambil dengan total sampling, sedangkan kelompok kontrol berjumlah 52 ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan, diambil menggunakan kuota sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan telah melakukan kunjungan K6 secara lengkap, yaitu sebanyak 50 orang (76,9%). Sebagian besar ibu bersalin juga memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan, yaitu sebanyak 52 orang (80%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan K6 dengan pemilihan tempat bersalin, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak.

Simpulan : Terdapat hubungan antara kunjungan K6 dengan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan Tahun 2024.

Kata Kunci : Kunjungan K6, Tempat Persalinan, Ibu Hamil

Ngudi Waluyo University Ungaran
Midwifery Undergraduate Program, Faculty of Health
Skripsi, Auguts 2025
Binti Yuliana, Vistra Veftisia
157241079

THE RELATIONSHIP BETWEEN K6 VISITS AND DELIVERY AT HEALTH CARE FACILITIES IN THE WORKING AREA OF SEKATAK PUBLIC HEALTH CENTER, BULUNGAN DISTRICT, IN 2024

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) remain serious health issues in Indonesia. Although the national MMR declined from 390 to 189 per 100,000 live births between 1991 and 2020, this figure still falls short of the 2024 RPJMN target of 183/100,000 live births. In Bulungan Regency, maternal deaths decreased to only one case in 2024; however, deliveries outside health facilities are still found, particularly in the working area of Sekatak Public Health Center (PHC), with 13 cases reported. The K6 antenatal visit coverage reached only 74.06%, and the coverage of deliveries in health facilities was 73.58%. K6 visits are crucial for early detection of pregnancy complications and planning for safe delivery. Delivering outside health facilities increases the risk of delays in emergency care, leading to maternal and infant mortality. Based on these issues, this study aims to determine the correlation between K6 visits and the choice of delivery location at health service facilities in the working area of Sekatak PHC, Bulungan Regency, in 2024.

Objective: To identify the correlation between K6 visits and deliveries at health service facilities in the working area of Sekatak PHC, Bulungan Regency, in 2024.

Method: This study employed a case-control design with a correlational approach. The case group consisted of 13 mothers who delivered outside health facilities, selected using total sampling, while the control group included 52 mothers who delivered in health facilities, selected through quota sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test.

Results: Most pregnant women in the working area of Sekatak PHC had completed the full K6 visits, totaling 50 respondents (76.9%). The majority also chose to give birth in health facilities, totaling 52 respondents (80%). The Chi-Square test showed a significant correlation between K6 visits and the choice of delivery location, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0).

Conclusion: There is a significant correlation between K6 visits and deliveries at health service facilities in the working area of Sekatak PHC, Bulungan Regency, in 2024.

Keywords: K6 Visit, Delivery Location, Pregnant Women